

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam pembuatan siniar ini, terdapat beberapa tahap yang perlu dilakukan. Penulis membagi tahap-tahap tersebut ke dalam tiga kategori, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Hal ini dilakukan agar hasil karya nantinya lebih maksimal dan menarik bagi pendengar.

3.1.1 Pra Produksi

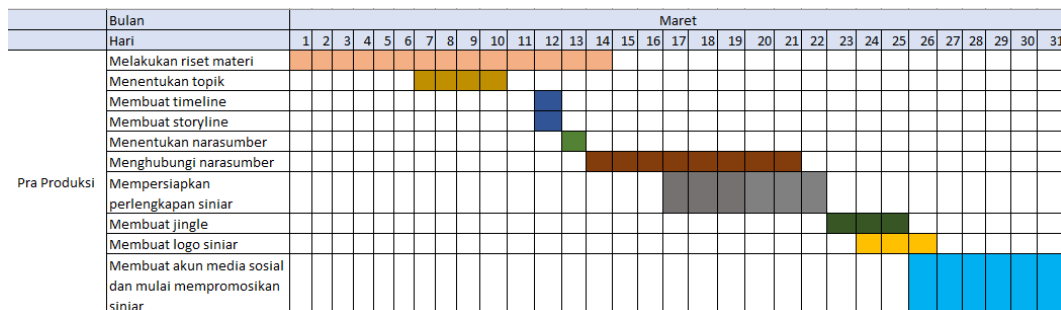
Langkah awal yang penulis lakukan dalam tahap ini adalah melakukan riset. Penulis memulai dengan melihat isu-isu apa yang sedang terjadi disekitar penulis, seperti bagaimana seiring dengan meningkatnya kasus Covid-19, meningkat pula kasus kesehatan mental. Penulis kemudian menemukan bahwa meningkatnya kasus mengenai kesehatan mental tidak diiringi dengan penanganan yang baik. Selain itu, terbatasnya pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan mental, baik bagi dirinya maupun bagi orang disekitarnya. Melihat isu tersebut, penulis tertarik untuk membuat karya yang membahas pentingnya kesadaran masyarakat akan kesehatan mental.

Setelah menentukan topik apa yang akan penulis angkat, penulis melakukan riset mengenai kesehatan mental secara lebih mendalam. Hal ini dilakukan guna menghasilkan karya yang berkualitas dan dapat memberikan edukasi bagi para pendengar. Berdasarkan riset yang sudah dilakukan, penulis akan membuat sebuah siniar dengan 3 episode masing-masing berdurasi 20 menit. Tiap episode nantinya akan menyajikan cerita narasumber dari awal sampai ia bisa sembuh, kemudian cerita tersebut akan dibahas bersama narasumber ahli.

Pada siniar, penulis berperan sebagai penyiar dan akan ditemani oleh narasumber. Narasumber ditentukan berdasarkan relevansinya dengan topik

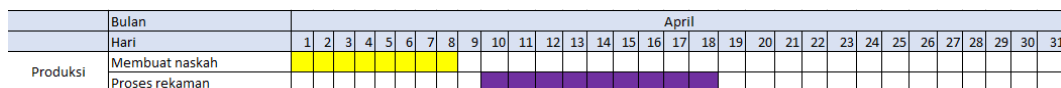
yang diangkat dan memiliki kompetensi mengenai kesehatan mental. Narasumber diperlukan agar pembahasan tiap episode siniar dapat menyajikan informasi yang kredibel dan dapat menjadi sebuah edukasi bagi para pendengar. Penulis nantinya akan mewawancarai Setiani Ambarwaty sebagai narasumber. Setiani merupakan dokter psikiatri dan pernah bekerja sebagai tenaga ahli untuk Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak. Saat ini ia bekerja sebagai konsultan pada Iradat Konsultan pada program *Employee Assistant Program*. Selain narasumber ahli, siniar nantinya akan memuat cerita dari narasumber mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan sosial media dan dampaknya terhadap kesehatan mentalnya dan akan dibahas oleh narasumber ahli.

Setelah menentukan narasumber, penulis kemudian membuat timeline proses pembuatan siniar. Hal ini dilakukan agar memudahkan penulis membagi waktu dalam proses pengerjaan siniar. Siniar akan dibuat dalam kurun waktu 3 bulan.



Gambar 3.1 Lini masa pra produksi

Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 3.2 Lini masa produksi

Sumber: Dokumentasi Penulis

				dengan narasumber
4.	Kesimpulan	Kesimpulan dari penyiar	17:00-19:45	Hasil rekaman penyiar dan wawancara dengan narasumber
5.	Penutup	Iringan lagu untuk menutup podcast	19:45-20:00	Rekaman jingle yang sudah dibuat

Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah membuat storyline siniar, langkah selanjutnya adalah menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk membuat siniar. Alat-alat yang dibutuhkan adalah *microphone*, *laptop*, *headphone*, *handphone*, aplikasi Zoom, Audacity atau aplikasi untuk mengedit suara, dan Canva. Persiapan ini dilakukan guna mencegah adanya kendala saat proses wawancara dengan narasumber berlangsung. Pada tahap pra produksi, penulis juga akan membuat jingle atau lagu yang akan diputar pada awal siniar dan akhir siniar. Jingle diperlukan agar siniar nantinya tidak hanya memuat pembicaraan penyiar dengan narasumber dan menjadi lebih menarik untuk didengarkan oleh para pendengar.

Pada tahap pra produksi, penulis akan membuat sebuah akun di media sosial seperti Instagram dan Twitter. Akun ini nantinya akan menjadi sebuah platform untuk penulis mempromosikan siniar. Penulis memilih media sosial tersebut karena media sosial memiliki jangkauan yang luas dan informasi mudah tersebar secara luas sehingga memudahkan pendengar untuk mengetahui informasi terkait siniar. Selain kedua media sosial tersebut, siniar juga akan dipasarkan pada aplikasi *streaming* musik seperti Spotify. Spotify dipilih karena sifatnya yang mudah untuk diakses

dimanapun dan kapanpun, sehingga pendengar dapat mendengarkan siniar kapan saja dan dimana saja.

Pemilihan platform untuk mempromosikan dan mengunggah siniar juga didasari dengan target audiens yang ingin penulis capai. Siniar ini memiliki target audiens dengan kisaran usia antara 18 hingga 35 tahun. Pemilihan usia ini didasari oleh data dari *Reuters Institute Digital News Report 2019* yang menjelaskan bahwa siniar lebih sering didengarkan dan diakses oleh mereka yang berusia 18 hingga 35 tahun. Sedangkan mereka yang berusia di atas 35 tahun akan lebih sering mendengarkan radio konvensional. Sebanyak 55% pendengar siniar menggunakan telepon genggam untuk mengakses siniar, sehingga pemilihan Spotify sebagai platform untuk mengunggah siniar dianggap sebagai hal yang tepat.

3.1.2 Produksi

Tahap selanjutnya setelah menentukan dan mempersiapkan topik dan perlengkapan untuk membuat siniar adalah tahap produksi. Pada tahap ini, penulis akan melakukan rekaman dan wawancara bersama narasumber sesuai dengan perencanaan yang sudah dilakukan pada tahap pra produksi. Penulis berencana untuk melakukan wawancara dengan narasumber secara daring melalui aplikasi Zoom. Hal ini dilakukan karena kondisi saat ini masih berada di dalam pandemi Covid-19. Namun, jika memungkinkan penulis akan melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber.

Penulis akan melakukan rekaman membaca cerita milik pendengar dan pembuka siniar secara terpisah dengan wawancara. Hal ini dilakukan agar proses wawancara hanya berfokus pada pembahasan topik dengan narasumber. Penulis juga akan melakukan finalisasi dan *editing jingle* jika diperlukan.

3.1.3 Pasca Produksi

Setelah melakukan proses wawancara dan rekaman, proses selanjutnya adalah memilah hasil rekaman dan melakukan editing. Penulis

akan memilih hasil rekaman mana yang merupakan rekaman terbaik untuk nantinya diedit dan digabungkan dengan hasil wawancara. Pemilihan ini perlu dilakukan guna menghasilkan produk siniar yang baik. Pada proses editing, penulis akan menyesuaikan dengan *storyline* yang sudah dibuat pada tahap pra produksi. Editing akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Audacity dan Adobe Audition. Kedua aplikasi ini dipilih karena penggunaannya yang mudah dan penulis menguasai teknik editing dengan aplikasi tersebut.

Setelah melakukan proses editing, hasil siniar kemudian akan melewati proses evaluasi yang akan dilakukan oleh penulis dan teman-teman penulis. Proses ini perlu dilakukan untuk bisa mendapatkan saran ataupun kritik mengenai hasil editing. Kemudian, proses revisi akan dilakukan jika diperlukan. Siniar yang sudah jadi akan diunggah ke akun Spotify. Selain mengunggah, penulis juga akan melakukan promosi melalui media sosial milik siniar dan media sosial milik penulis. Promosi akan dilakukan dengan mengunggah poster yang sudah dibuat dan memberikan cuplikan dari siniar tersebut. Promosi dianggap perlu untuk dilakukan agar dapat menarik lebih banyak audiens untuk mendengarkan siniar tersebut.

3.2 Anggaran

Dalam proses pembuatan siniar, terdapat beberapa perlengkapan yang penulis perlukan. Oleh karena itu, penulis membuat rincian biaya yang nantinya akan penulis keluarkan selama proses pembuatan karya. Berikut rincian tersebut.

Tabel 3.2 Rincian biaya

No.	Jenis	Jumlah	Biaya
1.	Internet	3 bulan	600.000
2.	Zoom Premium	1	50.000
3.	Canva Pro	1 bulan	95.000
4.	Mikrofon	1	450.000
5.	Flashdisk 32GB	1	75.000

6.	Pulsa	1 bulan	50.000
7.	Biaya tak terduga		300.000
Total			1.620.000

Sumber: Dokumentas Penulis

3.3 Target Luaran

Dalam mendistribusikan siniar ini, penulis akan menggunakan aplikasi *streaming* musik. Aplikasi yang penulis pilih adalah Anchor dan Spotify. Kedua aplikasi tersebut penulis pilih karena mudah untuk diakses dan mencakup audiens secara luas. Selain menggunakan media sosial dan aplikasi *streaming* musik, penulis berencana untuk mempromosikan siniar ini dengan mengirimkan proposal ke sebuah media daring. Hal ini dikarenakan, media daring juga memiliki laman yang mudah untuk diakses dan mencakup audiens secara luas. Jika proposal diterima oleh media daring, maka promosi akan dilakukan pada media sosial milik mereka. Namun, jika proposal tersebut tidak diterima, maka penulis akan melakukan promosi melalui akun media sosial milik pribadi dan milik siniar. *Platform* yang digunakan untuk mengunggah siniar akan tetap menggunakan aplikasi Spotify.